

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

26 November 2022, Hal. 166-172

e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan Manajemen Perpustakaan dan Literasi Digital di Lingkungan SMP Muhammadiyah 1,2,3 Dayeuhluhur Cilacap

Tedy Setiadi, Hendra Darmawan, Muhammad Azis, Naufal
Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Ahmad Yani, Tamanan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta
55166

email: tedy.setiadi@tif.uad.ac.id**ABSTRAK**

Saat ini Perpustakaan Sekolah di lingkungan sekolah Muhammadiyah Kecamatan Dayeuhluhur kabupaten Cilacap belum dikelola dengan baik, layanan perpustakaannya belum optimal serta minat baca yang rendah serta pemahaman literasi digital yang minim guru maupun siswanya. Padahal, perpustakaan sekolah berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran dan bahkan saat ini sebagai ikon prestise dan alat promosi efektif sekolah. Kondisi lain juga minat baca yang masih kurang ditandai dengan minimnya yang mengakses perpustakaan. Berdasarkan masalah tersebut, tujuan pengabdian ini adalah melakukan pelatihan manajemen perpustakaan sekolah di lingkungan sekolah Muhammadiyah Dayeuhluhur Cilacap serta pelatihan literasi digital bagi guru untuk meningkatkan minat baca.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi survei ke lokasi dengan melakukan diskusi dengan PCM maupun pihak sekolah. Kemudian dilanjutkan melakukan pelatihan manajemen perpustakaan sekolah untuk mendorong akreditasi perpustakaan, pelatihan pengelolaan layanan koleksi dan penerapan konsep perpustakaan digital, seminar literasi digital di lingkungan guru dan siswa Muhammadiyah. Langkah terakhir, evaluasi kegiatan dengan memberikan kuisioner tingkat kepuasan mitra. Kegiatan untuk survei dan pelatihan manajemen perpustakaan tanggal 17-18 Juni 2022, sedangkan untuk pelatihan penanganan koleksi dan pelatihan literasi digital tanggal 12-13 Agustus 2022.

Hasil evaluasi kegiatan dengan uji penerimaan peserta menunjukkan kepuasan dari peserta mencapai 89,4% terhadap materi manajemen perpustakaan dan 86.4% untuk literasi digital. Keberlanjutan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu perpustakaan maupu sekolah di lingkungan Sekolah Muhammadiyah Dayeuhluhur Cilacap, sehingga dapat mendongkrak akreditasi sekolah. Selain itu, dengan perpustakaan representatif maka menjadikan nilai promosi bagi Sekolah untuk meningkatkan jumlah peserta didik.

Kata kunci: manajemen, perpustakaan, literasi, digital

ABSTRACT

Nowday, the school library in the Muhammadiyah school environment, Dayeuhluhur District, Cilacap Regency has not been managed properly, the library services have not been optimal and reading interest is low and the understanding of digital literacy is minimal for teachers and students. In fact, school libraries play an important role in supporting the learning process and even today as a prestige icon and an effective school promotion tool. Another condition is also the lack of interest in reading which is indicated by the lack of access to the library. Based on these problems, the purpose of this service is to conduct school library management training in the Muhammadiyah Dayeuhluhur Cilacap school environment as well as digital literacy training for teachers to increase reading interest.

The method of implementing the activity includes a site survey by conducting discussions with the PCM and the school. Then it was continued to conduct school library management training to encourage library accreditation, training in the management of collection services and the application of digital library concepts, digital literacy seminars in Muhammadiyah teachers and students. The last step is to evaluate activities by providing a questionnaire on the level of partner satisfaction. Activities for library management surveys and training on 17-18 June 2022, while for collection handling training and digital literacy training on 12-13 August 2022. The results of the activity evaluation with the participant acceptance test showed that the satisfaction of the participants reached 89.4% for library management materials and 86.4% for digital literacy. The sustainability of this activity is expected to improve the quality of libraries and schools in the Muhammadiyah Dayeuhluhur Cilacap School environment, so that it can boost school accreditation. In addition, with a representative library, it is a promotional value for schools to increase the number of students.

Keywords : *management, library, literacy, digital*

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan lembaga pengelola sumber informasi tercetak, karya tulis, maupun karya rekam yang diolah dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, pelestarian, dan sarana rekreatif pemustaka (MARTUTIK, SETIAWAN, SAFII, & ANSOR, 2021) (Hájek & Stejskal, 2014). Sebagaimana cita-cita bangsa adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, maka perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca dan sebagai sarana belajar sepanjang hayat, juga turut serta dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional menuju masyarakat yang cerdas, kritis, dan inovatif (Karima, 2021) (Sardani, Khairuddin, & Usman, 2021).

Perpustakaan sekolah merupakan jantung dari pendidikan sekolah, banyak sumber informasi yang bisa di fungsikan sebagai pendukung proses belajar mengajar memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan pengajaran. Dari manifesto itu juga menjadi salah satu landasan gerakan keberaksaan atau disebut pula Gerakan Literasi Sekolah yang tujuannya sebagai upaya untuk meningkatkan mutu siswa disekolah (MARTUTIK et al., 2021). Sebagai upaya mencerdaskan siswa disekolah melalui gerakan literasi sekolah, upaya langkah-langkah yang ditempuh oleh sekolah, salah satunya mengoptimalkan peran perpustakaan sekolah dengan cara memperbaiki, meningkatkan mutu manajemen perpustakaan sekolah (Karima, 2021) (Setiadi, Ratih, Sudaryanti, & Pujiastuti, 2022). Tantangan perpustakaan makin berat dalam era internet dan media sosial saat ini, perlu inovasidan kreativitas dari pengelola perpustakaan agar perpustakaan tidak ditinggal penggunaannya (Abid, 2017) (Elvy & Heriyanto, 2021). Selain fungsi dukungan proses belajar mengajar, perpustakaan sekolah memiliki peran menunjang akreditasi sekolah. Bahkan saat ini akreditasi perpustakaan sekolah sudah menjadi kebutuhan sekolah untuk meningkatkan reputasi sekolah (Pendahuluan, n.d.).

Sekolah Muhammadiyah 1,2 dan 3 Dayeuhluhur berada di kecamatan Dayeuhluhur Cilacap (terlihat pada gambar 1). Sekolah tersebut dengan akreditasi B dengan gedung milik sendiri. Jumlah siswa persekolah rata-rata 130 siswa, dengan guru 12. Masing-masing sekolah sudah memiliki ruang perpustakaan sekolah, namun kondisinya masih terbatas dengan jumlah koleksi yang minim. Persoalan utama manajemen perpustakaan yang belum optimal sehingga kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan belum baik, belum memanfaatkan berbagai sumber informasi perpustakaan digital yang bisa diakses. Untuk itu sekiranya penting untuk mengukur kepuasan layanan pemustaka, meningkatkan mutu perpustakaan sekolah,

meningkatkan layanan perpustakaan, meningkatkan literasi digital siswa maupun guru (Martin & Setiadi, 2017) (Suharso, Arifiyana, & Wasdiana, 2020).



Gambar 1. Gedung Sekolah SMP Muhammadiyah 1, 2 dan 3 Dayeuhluhur Cilacap

Untuk mengatasi persoalan tersebut, maka tim pengabdian melakukan diskusi dengan pihak Sekolah. Hasilnya disepakati tim pengabdian akan memberikan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan manajemen perpustakaan dan literasi digital. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan pengelolaan perpustakaan sekolah, meningkatkan literasi informasi para guru sekolah Muhammadiyah. Solusi permasalahan ini mengacu pada road map LPPM UAD tentang tema dan subtema riset unggulan bidang Pendidikan dan Sosial-Humaniora di bidang peningkatan sumberdaya manusia untuk meningkatkan penguatan tata kelola pendidikan sekolah serta road map FTI berupa pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kapasitas SDM menuju kawasan cerdas melalui pendidikan yang berkarakter, serta nilai-nilai universal dan keislaman.

Dengan adanya pelatihan ini maka diharapkan manfaatnya pihak sekolah dapat mendorong tumbuhnya budaya literasi baca perpustakaan selain meningkatnya mutu pengelolaan perpustakaan. Harapan akhirnya dengan perpustakaan sekolah yang representatif dapat mendorong akreditasi sekolah mendapat nilai A

METODE

Alat yang digunakan dalam pengabdian :

1. Slide Proyektor
2. Kartu Simulasi Peminjaman Buku
3. Form kuisisioner
4. Borang akreditasi perpustakaan sekolah
4. Laptop dan Ms Excel untuk mengelola kuisisioner

Tahapan pengabdian mencakup :

1. Melakukan diskusi awal dengan pihak sekolah dan PCM Muhammadiyah Dayeuhluhur untuk kebutuhan pelaksanaan pemilihan topik pengabdian yang sesuai kebutuhan, 17 Juni 2022
2. Melakukan pelatihan manajemen perpustakaan sekolah untuk mendorong akreditasi perpustakaan, menerapkan hasil penelitian mengukur kepuasan layanan terhadap pemustaka, 18 Juni 2022.
3. Melakukan pelatihan pengelolaan layanan koleksi dan penerapan konsep perpustakaan digital, 12 Agustus 2022.
4. Melakukan pelatihan literasi digital di lingkungan guru SMP Muhammadiyah, 12 Agustus 2022
5. Evaluasi kegiatan dengan memberikan kuisisioner tingkat kepuasan mitra sebagai umpan balik perbaikan berikutnya. Kegiatan ini dilakukan bersama oleh tim, 13 Agustus 2022.

Jumlah mahasiswa yang terlibat 3 orang, mitra yang terlibat adalah PCM Dayeuhluhur dan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Dayeuhluhur. Partisipasi Mitra Kepala Sekolah : menyediakan fasilitas pelatihan diskusi dan seminar tempat, akomodasi buat peserta. PCM berperan aktif dalam mendorong keaktifan anggotanya dalam mengikuti kegiatan ini yang berguna untuk meningkatkan semarak dakwah Muhammadiyah di wilayah Dayeuhluhur Cilacap.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan diselenggarakan di aula sekolah SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur diikuti 20 orang peserta guru dan karyawan 3 sekolah. Tim PkM juga berkolaborasi dengan tim perpustakaan UAD yang terdiri 2 orang pustakawan UAD. Materi pelatihan mencakup manajemen perpustakaan yang disampaikan Tedy Setiadi, manajemen koleksi disampaikan Nanik Arkiyah serta layanan pemustaka disampaikan Ana Pujiastuti. Keterbatasan pengetahuan dan informasi yang dialami manajemen perpustakaan sekolah saat ini diharapkan mampu diatasi dengan adanya pelatihan ini. Kendala minimnya koleksi buku yang dialami sekolah saat ini diharapkan bisa dibantu dengan akses koleksi online yang disediakan berbagai perpustakaan pemerintah seperti perpustakaan nasional, perpustakaan kemendikbud serta perpustakaan daerah misal perpustakaan daerah. Untuk pelatihan literasi digital materi tentang fikih informasi yang disampaikan Hendra Darmawan dan Muhammad Azis menyorot pentingnya saring sebelum sharing informasi, serta bijak dalam bermedia sosial. Pentingnya meningkatkan literasi digital dikalangan muhammadiyah media menyebarkan dakwah amar ma;ruf nahi munkar.

Secara keseluruhan kegiatan ini diterima sangat baik oleh peserta, mengingat sekolah dipelosok belum pernah diadakan kegiatan seperti ini sebelumnya, tampak dari antusiasme peserta yang mengikuti acara sampai akhir (terlihat pada gambar 2 dan 3). Hasil evaluasi kegiatan dalam bentuk kuisisioner kepuasan juga menunjukkan hasil yang serupa.



Gambar 2. Pelatihan Manajemen Perpustakaan



Gambar 3. Foto bersama Peserta

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan Manajemen Perpustakaan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Pengetahuan peserta meningkat tentang pentingnya akreditasi perpustakaan	10	10	-	-	-
2	Pengetahuan peserta meningkat pentingnya manajemen SDM dalam perpustakaan	11	9	-	-	-
3	Pengetahuan peserta meningkat tentang cara meningkatkan koleksi perpustakaan	9	11	-	-	-
4	Pengetahuan peserta meningkat dalam mengoperasikan perpustakaan digital yang sudah tersedia	7	13	-	-	-
5	Pengetahuan peserta meningkat tentang layanan pemustaka	10	10	-	-	-
Jumlah		47	53	-	-	-

\sum Peserta = 20 orang, \sum Pernyataan = 5, \sum SS = 47 point, \sum S = 53 point, \sum RR = 0 point, \sum TS = 0 point, \sum STS = 0 point. Perhitungan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Total Pernyataan = 5 Pernyataan x 20 Tester = 100 Pernyataan

Total Skor = Jumlah Jawaban x Skor Tanggapan = 47(5) + 53(4) = 447

Y (Skor Tertinggi) = Skor Point Tertinggi x Total Pernyataan = 5 x 100 = 500

Presentase = Total Skor / Y x 100% = 447 / 500 x 100% = 89,4 %

Hasil presentase adalah **89,4%** berada dalam kategori “**Sangat (Setuju/Baik/Suka)**”.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pelatihan Literasi Digital

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Peserta meningkat pengetahuan dalam menemukan sumber-sumber pembelajaran di internet	10	10	-	-	-
2	Peserta meningkat pengetahuan dalam berbagi media pembelajaran media media sosial	8	12	-	-	-
3	Peserta meningkat pengetahuan tentang memproduksi media pembelajaran digital sederhana	5	11	4	-	-
4	Peserta meningkat pengetahuan dalam mengidentifikasi dan mencegah pelanggaran hak intelektual	6	14	-	-	-
5	Peserta meningkat pengetahuan dalam mengidentifikasi berita hoaks pada media sosial	7	13	-	-	-
Jumlah		36	60	4	-	-

\sum Peserta = 20 orang, \sum Pernyataan = 5, \sum SS = 36 point, \sum S = 60 point, \sum RR = 4 point, \sum TS = 0 point, \sum STS = 0 point. Perhitungan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Total Pernyataan = 5 Pernyataan x 20 Tester = 100 Pernyataan

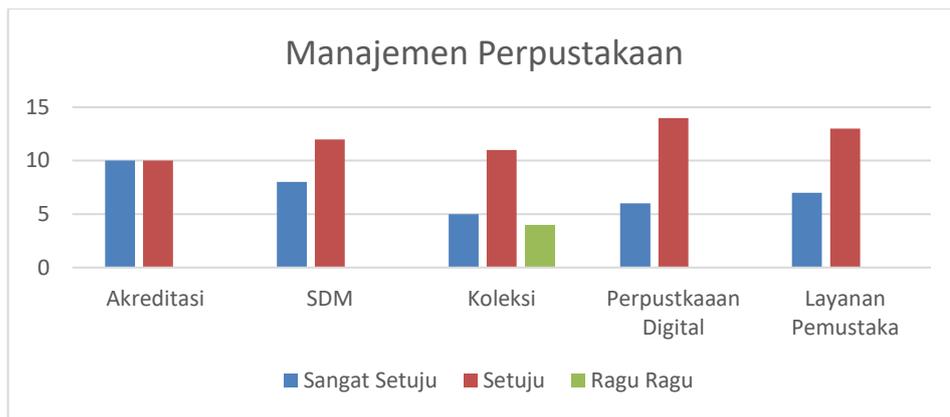
Total Skor = Jumlah Jawaban x Skor Tanggapan = 36(5) + 60(4) + 4(3) = 432

Y (Skor Tertinggi) = Skor Point Tertinggi x Total Pernyataan = 5 x 100 = 500

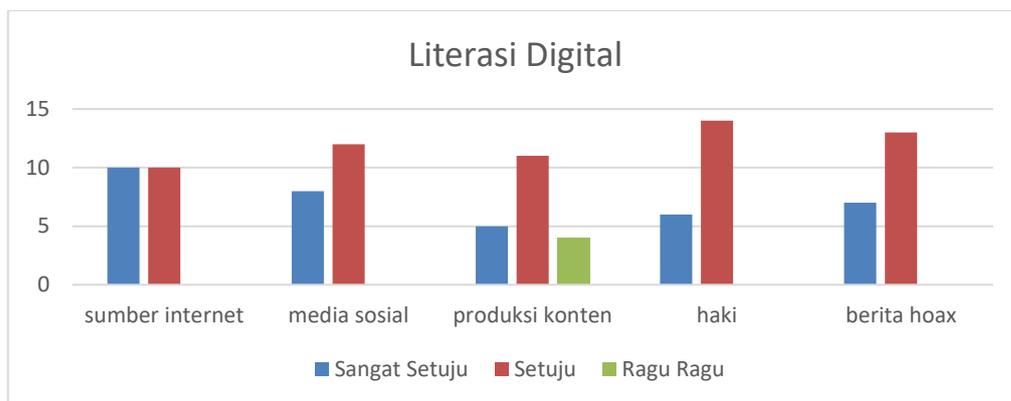
Presentase = Total Skor / Y x 100% = 432 / 500 x 100% = 86,4 %

Hasil presentase adalah **86,4%** berada dalam kategori “**Sangat (Setuju/Baik/Suka)**”.

Hasil evaluasi materi pelatihan disajikan dalam gambar 3.a dan 3b. tentang pelatihan manajemen perpustakaan dan literasi digital.



Gambar 3.a. Tingkat Penerimaan materi Manajemen Perpustakaan



Gambar 3.b. Tingkat Penerimaan materi Literasi Digital

Hasil pengujian penerimaan tingkat kepuasan peserta disajikan pada tabel 1 dan tabel 2, pada pelatihan manajemen perpustakaan 89,4% dan pelatihan literasi informasi 86,4%. Tingkat penerimaan materi kedua pelatihan tersebut sebagian besar Sangat setuju dan setuju, walaupun ada materi produksi media pembelajaran digital dimana 4 pesertanya menjawab ragu-ragu. Hal ini masuk akal karena sebagian peserta adalah dengan usia lanjut yang kurang familiar dalam operasional IT. Hasil evaluasi ada beberapa masukan yang dapat ditindak lanjuti untuk keberlanjutan program ini yakni 1) perlu tindak lanjut dalam meningkatkan sumber daya manusia pengelola perpustakaan dengan mengadakan bimbingan teknis untuk pengelola perpustakaan di sekolah yang tersertifikasi, 2) sekolah perlu kerjasama dengan instansi/perpustakaan lain untuk meningkatkan ketersediaan koleksi sehingga selain meningkatkan mutu pembelajaran juga memenuhi standar akreditasi perpustakaan.

Dampak kegiatan PKM pelatihan sistem manajemen perpustakaan dan literasi digital ini adalah mampu memberdayakan mitra pengurus perpustakaan dan guru sekolah Muhammadiyah sehingga meningkat pengetahuan, ketrampilan serta kemampuan dalam mengelola perpustakaan serta literasi digital. Pengabdian kami cakupannya lebih luas dibanding pengabdian (., Syahri, Ernaningsih, Inawati, & Dewi, 2021) yang hanya mencakup pelatihan aplikasi Slims.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan pengabdian, telah berhasil dilakukan kegiatan PKM tentang pelatihan manajemen perpustakaan sekolah serta literasi digital., hasilnya kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan pengelolaan perpustakaan sekolah, meningkatkan literasi informasi

para guru sekolah Muhammadiyah. Keberhasilan ini dilihat dari hasil evaluasi pelatihan, yakni semua peserta menilai sangat puas (89.4%) untuk materi manajemen perpustakaan dan 86.4% untuk literasi digital. Keberlanjutan program perlu dilakukan dengan menjalin kerjasama antar sekolah dengan perpustakaan UAD sebagai pembina perpustakaan untuk pengembangan SDM maupun koleksi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM UAD yang telah memberikan dana kegiatan pengabdian, Ketua PCM Dayeuhluhur Cilacap, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1, 2 dan 3 Dayeuhluhur sebagai Mitra Pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- . S., Syahri, M., Ernaningsih, D. N., Inawati, & Dewi, A. N. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 427–436. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5260>
- Abid, N. (2017). Peluang Dan Tantangan Pelayanan Perpustakaan Berbasis Media Sosial: Perspektif Pustakawan Stain Kudus. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.21043/libraria.v5i1.2343>
- Elvy, E., & Heriyanto, H. (2021). Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mendukung Implementasi Sustainable Development Goal 4. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 42(1), 153. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v42i1.732>
- Hájek, P., & Stejskal, J. (2014). Library user behavior analysis - Use in economics and management. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 11(1), 107–116.
- Karima, O. N. (2021). Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi Di Sd Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 6(1), 85–96.
- Martin, S., & Setiadi, T. (2017). Pengukuran Kepuasan Pemustaka Terhadap Kualitas Perpustakaan UAD dengan metode CSI. *Jurnal Sarjana Informatika FTI UAD*. Retrieved from http://journal.uad.ac.id/index.php/JSTIF/article/view/10843/pdf_121
- MARTUTIK, SETIAWAN, SAFII, M., & ANSOR, S. (2021). Peningkatan kapasitas manajemen perpustakaan untuk mendukung gerakan literasi sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 0(0). Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/18284>
- Pendahuluan, A. (n.d.). *Disampaikan dalam pelatihan “Menyongsong Akreditasi Perpustakaan Sekolah”, Cilacap 25 Feburari 2013 Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2 I*. 1–10.
- Sardani, S., Khairuddin, K., & Usman, N. (2021). Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sd Di Gugus 1 Indrapuri Aceh Besar. *Visipena*, 12(1), 17–29. <https://doi.org/10.46244/visipena.v12i1.1262>
- Setiadi, T., Ratih, R., Sudaryanti, S., & Pujiastuti, A. (2022). *Klasterisasi Buku dan Peminjam Buku di Perpustakaan dengan Metode Analisis Jejaring Sosial dan Deteksi Komunitas*. 256–266.
- Suharso, P., Arifiyana, I. P., & Wasdiana, M. D. (2020). Layanan perpustakaan perguruan tinggi dalam menghadapi pandemi covid-19. *Anuva*, 4(2), 271–286.